

Research Article

**Perbandingan Karakteristik Mahasiswa, Motivasi Diri,
dan Kesiapan Penerapan *Self Directed Learning*
pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Maranatha**

Rimonta F. Gunanegara*, Mardiasuti H. Wahid, Indah S. Widyahening****

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung
Jalan Prof. Drg. Suria Sumantri MPH No.65 Bandung 40164 Indonesia

**Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta
Jalan Salemba Raya No.6, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10430 Indonesia
Email: gunanegara@gmail.com

Abstrak

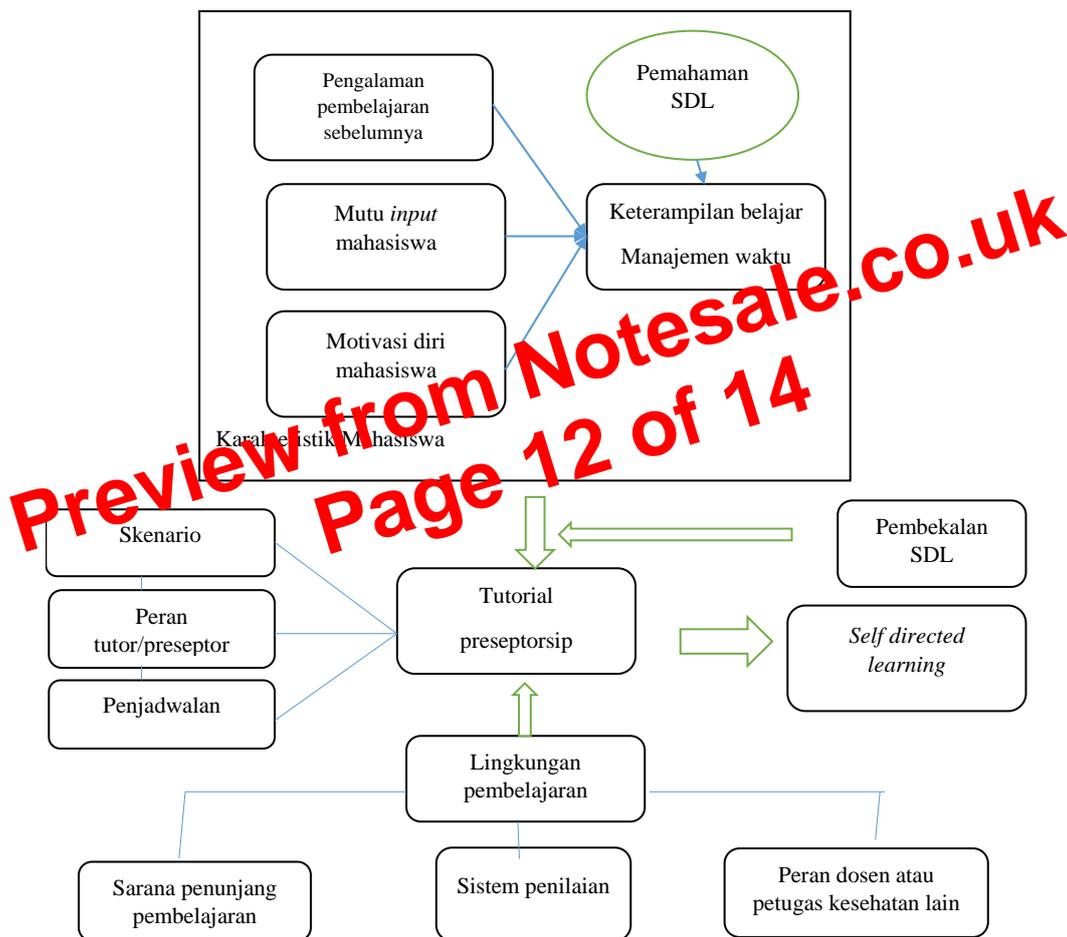
Self directed learning (SDL) merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang dokter. Penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat motivasi diri, kesiapan penerapan SDL pada mahasiswa kedokteran dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dan kualitatif pada kelompok mahasiswa tahun pertama dan kelompok mahasiswa kepaniteraan. Penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)* dan *SDL Readiness Scale (SDLRS)*. Responden dipilih dengan total sampling. Penelitian kualitatif dilakukan menggunakan *Focus Group Discussion (FGD)* pada mahasiswa dan tutor/preseptor. Informan dipilih secara *purposive sampling*. Hasil penelitian kuantitatif mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa kedokteran memiliki motivasi diri yang cukup baik tetapi dengan kesiapan penerapan SDL yang rendah. Nilai rerata kesiapan penerapan SDL pada kedua kelompok penelitian tidak berbeda bermakna. Penelitian kualitatif mengidentifikasi empat faktor yang berperan besar dalam kesiapan penerapan SDL mahasiswa yaitu karakteristik mahasiswa, proses pembelajaran, peran tutor/preseptor dan sarana penunjang pembelajaran. Kesiapan penerapan SDL pada kelompok mahasiswa tahun pertama dan mahasiswa kepaniteraan tidak berbeda. Faktor yang berperan dalam kesiapan penerapan SDL pada mahasiswa yaitu karakteristik mahasiswa yang belum siap, proses pembelajaran yang tidak optimal, peran tutor/preseptor yang kurang mendukung dan sarana penunjang pembelajaran tidak adekuat.

Kata kunci: *self directed learning*, motivasi diri, *problem based learning*

Research Article

ketersediaan sarana perpustakaan yaitu buku teks dan sarana penunjang, serta fasilitas internet. Supantini mengidentifikasi besarnya peran sarana penunjang pembelajaran dalam melaksanakan SDL, kendala pada sarana perpustakaan dan fasilitas akses internet.¹² Hal yang serupa juga ditemukan pada penelitian ini.

Bila disimpulkan, dari hasil penelitian dapat diidentifikasi beberapa variabel yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan SDL mahasiswa FK UKM melalui tutorial PBL dan *preceptorship* di kepaniteraan, sebagaimana tergambar dalam diagram 10. Diagram ini menunjukkan hubungan antara satu variabel dengan lainnya.



Gambar 4 Hubungan Antara Variabel yang Memengaruhi Kesiapan Penerapan SDL Mahasiswa